

Tanggal Ujian :

Tanggal Revisi:

Disetujui:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS
(STUDI KASUS PT. BANK SINARMAS TBK PERIODE 2014-2019)**

Opid Caesar^{*1}, Hasto Finanto², Nurul Musfirah K³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Caesaropid@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance of PT. Bank Sinarmas Tbk based on existing financial reports from 2014 to 2019. The purpose of this study is to obtain information related to the financial performance of PT. Sinarmas Bank from 2014 to 2019 based on analysis of profitability, solvency and activity ratios. The subject of this research is PT. Bank Sinarmas Tbk and the object of this research is the financial statements of PT. Bank Sinarmas Tbk. The research data were obtained from PT. Bank Sinarmas Tbk. The data source used is secondary data. The data collection technique used is documentation technique. The analysis technique used is descriptive quantitative analysis based on financial ratio analysis. The results of the analysis of the financial performance of PT. Bank Sinarmas Tbk on the ratio of profitability, solvency and activity has decreased its performance in obtaining company profits. Besides that, the cause of the movement of these ratios is the result of the influence of internal and external factors which are thought to have an impact on PT. Bank Sinarmas Tbk from 2014 to 2019.

Keywords: *Financial Performance, Ratio, PT. Bank Sinarmas Tbk*

Comment [i-[1]: Sepertinya di bold

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan analisis kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk berdasarkan laporan keuangan yang ada pada tahun 2014 hingga tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas pada tahun 2014 hingga tahun 2019 berdasarkan analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Subjek penelitian ini adalah PT. Bank Sinarmas Tbk dan objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk. Data penelitian ini diperoleh dari PT. Bank Sinarmas Tbk. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan analisis rasio keuangan. Hasil dari analisis kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk pada rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas mengalami penurunan terhadap kinerjanya dalam memperoleh laba perusahaan. disamping itu penyebab dari pergerakan rasio- rasio tersebut adalah akibat dari pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal yang diduga turut memberikan dampak pada PT. Bank Sinarmas Tbk sejak tahun 2014 hingga 2019.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, Rasio, PT. Bank Sinarmas Tbk*

Comment [i-[2]: Bold sepertinya

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perbankan terus mengalami peningkatan sehingga dapat mempengaruhi kinerja dan kesehatan suatu bank. Bank yang pengelolaan kinerjanya baik dapat dikatakan sebagai bank yang sehat. Artinya, bank yang sehat adalah bank yang memiliki kemampuan untuk menjalankan segala fungsinya dengan baik. Dengan kata lain bank tersebut dapat mempertahankan atau menjaga kepercayaan masyarakatnya agar dapat mengimplementasikan fungsinya dengan baik. modal yang dimiliki oleh suatu bank harus mencukupi, bank harus menjaga kualitas aset yang dimiliki secara baik dan teratur, bank harus menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan usahanya dan bank harus mempertahankan serta juga menjaga tingkat likuiditas agar dapat memenuhi kewajibannya. Terdapat beberapa cara untuk menentukan kesehatan suatu bank. Salah satunya yaitu dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki oleh bank tersebut.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Adapun komponen dari laporan keuangan diantaranya yaitu Neraca, Laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Menganalisis laporan keuangan diperlukan adanya beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.



Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa Laba bersih PT. Bank Sinarmas Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 secara bertahap. Akan tetapi pada tahun 2017 laba bersih PT. Bank Sinarmas Tbk mengalami penurunan sebesar Rp. 318.923.000.000.- penurunan kembali terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 50.472.000.000. bahkan yang terburuk adalah pada tahun 2019 PT. Bank Sinarmas Tbk mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp. 6.752.000.000.- . Hal ini sangat jelas menunjukkan adanya suatu permasalahan yang perlu di analisis kembali oleh peneliti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dengan acuan judul penelitian maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pergerakan rasio profitabilitas (NPM dan ROA) pada PT. Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2014-2019?
2. Mengidentifikasi pergerakan rasio Solvabilitas (DAR dan DER) pada PT. Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2014-2019?
3. Mengidentifikasi pergerakan rasio Aktivitas (TAT) pada PT. Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2014-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulis melakukan penelitian kembali adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas (NPM, dan ROA) pada tahun 2014-2019.
2. Untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) pada tahun 2014-2019.
3. Untuk memperoleh informasi terkait kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk berdasarkan Rasio Aktivitas (TAT) pada tahun 2014-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

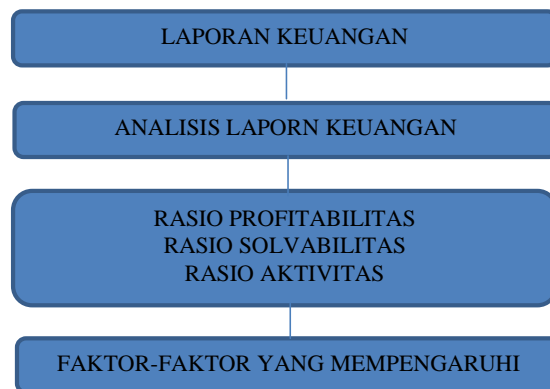
Tabel 1 Penelitian terdahulu

No.	Penulis	Judul	Kesimpulan
1.	Rodif Hilman, Sientje Catharina Nangoy, dan Altje Lenny Tumbel.	Kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas , leverage, aktivitas, dan profitabilitas untuk pengambilan	Rasio Likuiditas PT. PLN (Persero) Area Manado dalam keadaan likuid. Rasio Leverage menunjukkan kinerja perusahaan selama selang waktu tahun 2008 sampai dengan 2012 lebih banyak didanai oleh modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman dari pihak ketiga. Rasio Aktivitas sisi perputaran aktiva lancar menunjukkan kinerja yang baik yaitu dengan mampu melakukan perputaran aktiva lancar selama beberapa kali dalam periode satu tahun. Rasio Profitabilitas apabila dihubungkan dengan standar rasio perusahaan tahun 2008 sampai 2012 PT PLN (Persero) Area Manado dalam keadaan baik.
2.	Suwarni, Karona cahya susena, dan Wika gusti Halimah	Analisis Kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk unit usaha syariah.	PT. Bank Sinarmas Tbk, Unit Usaha Syariah pada tahun 2014-2016 mempunyai kinerja keuangan yang baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Meskipun jika dilihat dari rasio rentabilitas BOPO tahun 2015 dan 2016, ROA tahun 2015 dan ROE tahun 2015-2016 PT. Bank Sinarmas Tbk, Unit Usaha Syariah dikategorikan tidak baik.
3.	Ireine Wulan Pangemanan , Herman Karamoy dan Meily Kalalo.	Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Manado	Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado dapat dinyatakan likuid sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang diatur Bank Indonesia. Dari perhitungan menggunakan rasio solvabilitas atau leverage, kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado kurang tepat untuk dianalisa dengan rasio ini karena pendanaan kantor cabang sepenuhnya dari kewajiban. Dari perhitungan menggunakan rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT. Bank Asia, Tbk. Cabang Manado dapat dinyatakan tingkat efisien sangat baik sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang diatur Bank Indonesia

4.	Lambok DR Tampubolon	Analisis pengaruh rasio keuangan : likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap penilaian kinerja studi empiris : perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode 2010 – 2012.	Kinerja keuangan yang baik dalam suatu perusahaan ternyata dipengaruhi oleh bagaimana manajemen perusahaan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Kinerja keuangan yang baik dipengaruhi oleh rasio lancar, perputaran piutang, debt to total asset dan Time Interest Earned. Semakin baik dalam pengelolaan rasio tersebut maka bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan baik.
----	----------------------	--	--

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

1.5. Kerangka Pemikiran



2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT. Bank Sinarmas Tbk. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020 sampai saat waktu yang telah ditentukan dalam penyusunan tugas akhir.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono,2015:329). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Bank Sinarmas Tbk dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk menyoroti permasalahan melalui proses pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk menggambarkan situasi lebih lengkap. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang memiliki fungsi utama untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba bersih.

1) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang berguna untuk mengukur besarnya keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan berdasarkan kemampuan penjualannya. Berikut hasil perhitungan rasio *Net Profit Margin* PT. Bank Sinarmas Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio *Net Profit Margin* PT. Bank Sinarmas Tbk tahun 2014-2019 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN	HASIL
2014	Rp.154.932	Rp.992.870	0.16
2015	Rp.185.153	Rp.1.344.944	0.14
2016	Rp.370.651	Rp.1.744.976	0.21
2017	Rp.318.923	Rp.1.925.212	0.17
2018	Rp.50.472	Rp.2.165.942	0.02
2019	Rp.6.752	Rp.967.014	0.01

Sumber: Penulis (2020)

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia yang berada pada keadaan yang tidak cukup baik atau menurun terdapat beberapa faktor eksternal yang diduga mempengaruhi penjualan atau pendapatan PT. Bank Sinarmas Tbk. Diantaranya yaitu tingkat inflasi yang sedikit meningkat, harga BBM bersubsidi yang meningkat, menurunnya permintaan domestik, penurunan pada sisi ekspor dan impor, pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang menurun, pertumbuhan kredit yang melambat,

- 2) *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih. Berikut hasil perhitungan rasio *Return On Assets* PT. Bank Sinarmas Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio *Return On Assets* PT. Bank Sinarmas Tbk tahun 2014-2019 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	X	HASIL
2014	Rp.154.932	Rp.21.259.549	100	0.73
2015	Rp.185.153	Rp.27.868.688	100	0.66
2016	Rp.370.651	Rp.31.192.626	100	1.19
2017	Rp.318.923	Rp.30.404.078	100	1.05
2018	Rp.50.472	Rp.30.748.742	100	0.16
2019	Rp.6.752	Rp.36.559.556	100	0.1

Sumber: Penulis (2020)

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia yang berada pada keadaan yang tidak cukup baik atau menurun terdapat beberapa faktor eksternal yang diduga mempengaruhi aset dan

Comment [i-3]: Judul tiap bar tabel di kasih ke tengah spaya rapi, tabelnya spasi 1 ya nak

laba bersih PT. Bank Sinarmas Tbk. Diantaranya adalah konsumsi rumah tangga tumbuh melemah, menurunnya permintaan ekspor batubara, pengangguran dan kemiskinan mengalami peningkatan, berkembangnya UMKM, menurunnya lapangan usaha di beberapa sektor, tingkat penyaluran kredit,

3.2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

1) Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Berikut hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Sinarmas Tbk tahun yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio PT. Bank Sinarmas Tbk tahun 2014-2019 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL MODAL	HASIL
2014	Rp.18.095.435	Rp.3.164.114	5.72
2015	Rp.24.199.077	Rp.3.669.611	6.59
2016	Rp.26.717.304	Rp.4.475.322	5.97
2017	Rp.22.822.617	Rp.4.844.184	4.71
2018	Rp.23.532.846	Rp.4.856.420	4.85
2019	Rp.26.385.919	Rp.6.074.463	4.34

Sumber: Penulis (2020)

Jumlah Hutang PT. Bank Sinarmas Tbk. sejak tahun 2014 hingga tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Adapun pendorong dari peningkatan tersebut adalah pertumbuhan pada simpanan dan simpanan dari bank lain pada tahun 2015, meningkatnya Simpanan dari Nasabah dalam bentuk Giro pada tahun 2016. Dan pada tahun 2017 total hutang PT. Bank Sinarmas Tbk mengalami penurunan. Adapun penurunan tersebut didorong oleh menurunnya simpanan pihak ketiga sebesar 5,87% atau berkurang sebesar Rp1.471 miliar. Kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2018 dan 2019 didorong oleh simpanan dan simpanan dari bank lain.

2) Debt to Assets Ratio

Debt to Assets Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Berikut hasil perhitungan Debt to Assets Ratio PT. Bank Sinarmas Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel :

Comment [i-[4]: Tabel ny spasi 1 ya

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT. Bank Sinarmas Tbk tahun 2014-2019 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	HASIL
2014	Rp.18.095.435	Rp.21.259.549	0.85
2015	Rp.24.199.077	Rp.27.868.688	0.65
2016	Rp.26.717.304	Rp.31.192.626	0.58
2017	Rp.22.822.617	Rp.30.404.078	0.60
2018	Rp.23.532.846	Rp.30.748.742	0.59
2019	Rp.26.385.919	Rp.36.559.556	0.72

Sumber: Penulis (2020)

Comment [i-[5]: Ini juga

Aset PT. Bank Sinarmas Tbk terus meningkat setiap tahunnya sejak tahun 2014 hingga tahun 2019. Adapun pendorong meningkatnya aset tersebut adalah naiknya kredit yang disalurkan, meningkatnya aset produktif, meningkatnya giro pada Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia.

3.3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memperoleh laba. Pada rasio ini melibatkan penjualan dan investasi aktiva yang dilakukan oleh perusahaan.

1) *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover adalah salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan tingkat efisiennya perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva atau aset dalam melakukan penjualan. Berikut hasil perhitungan Rasio *Total Assets Turnover* PT. Bank Sinarmas Tbk yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 6 Hasil Perhitungan *Total Assets Turnover Ratio* PT. Bank Sinarmas Tbk tahun 2014-2019 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	HASIL
2014	Rp.992.870	Rp.21.259.549	0.05
2015	Rp.1.344.944	Rp.27.868.688	0.05
2016	Rp.1.744.976	Rp.31.192.626	0.06
2017	Rp.1.925.212	Rp.30.404.078	0.06
2018	Rp.2.165.942	Rp.30.748.742	0.07
2019	Rp.2.781.204	Rp.36.559.556	0.07

Sumber: Penulis (2020)

Comment [i-[6]: Ini juga

Meskipun jumlah aset PT. Bank Sinarmas Tbk meningkat tidak mampu memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan selama operasional perusahaan berjalan. Dan laba

perusahaan terus menurun sejak tahun 2017 hingga 2018. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Sinarmas Tbk tidak cukup memberikan upaya untuk melakukan perputaran terhadap kinerja operasional pendapatannya. Terdapat faktor eksternal yang diduga mempengaruhi turunnya kinerja perusahaan pada sisi operasional. Diantaranya adalah penurunan ekspor dan impor, kebutuhan rumah tangga masyarakat, harga BBM yang meningkat, turunnya nilai mata uang rupiah, tingkat pengangguran yang tinggi, sektor pertambangan yang menurun, dan lainnya. Hal ini disampaikan langsung oleh Bank Indonesia melalui laporan perekonomian Indonesia.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi pergerakan rasio dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka diperoleh bahwa kondisi rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas PT. Bank Sinarmas Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas

- 1) Dalam 6 tahun terakhir rasio *Net Profit Margin* PT. Bank Sinarmas Tbk menunjukkan angka yang terus menurun setiap tahunnya. Yang artinya perusahaan tidak cukup baik dalam melakukan operasional kinerja perusahaan untuk memperoleh laba bersih. meskipun berhasil mencatat kenaikan pendapatan operasional sebesar 49,69% yang didorong oleh peningkatan *fee based income* sebesar 204,98% dan pendapatan bunga bersih sebesar 2,06%.
- 2) Dalam 6 tahun terakhir rasio *Return On Asset* PT. Bank Sinarmas Tbk menunjukkan angka yang terus menurun setiap tahunnya. Yang artinya perusahaan tidak cukup baik dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih perusahaan. dilihat dari sisi keuangan aset yang dimiliki PT. Bank Sinarmas Tbk meningkat, namun perusahaan tidak cukup mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. hal ini menjadi semakin sulit dengan adanya dampak dari lambatnya pertumbuhan ekonomi global yang memberikan pengaruh cukup buruk terhadap laba bersih perusahaan sejak tahun 2014 hingga tahun 2019.

Setelah di analisis hasil menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk pada rasio profitabilitas mengalami penurunan dalam memperoleh profit laba perusahaan, karena performa dari sisi penjualan maupun dari sisi memanfaatkan aset perusahaan PT. Bank Sinarmas Tbk menurun. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh beberapa kondisi atau faktor eksternal perusahaan yang turut memberikan dampak terhadap PT. Bank Sinarmas Tbk.

2. Rasio Solvabilitas

- 1) Dalam 6 tahun terakhir rasio *Debt To Equity Ratio* PT. Bank Sinarmas Tbk berada di angka yang tinggi. Permodalan PT. Bank Sinarmas Tbk tetap terjaga dengan total ekuitas yang tumbuh 25,08% dari Rp4.856 miliar menjadi Rp6.074 miliar. Akan tetapi, jika dilihat dari total hutang yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi, Dengan kata lain bahwa kemungkinan besar PT. Bank Sinarmas Tbk tidak sepenuhnya memanfaatkan modal yang dimiliki untuk membiayai hutangnya sejak tahun 2014 hingga tahun 2019.
- 2) Dalam 6 tahun terakhir rasio *Debt to Asset Ratio* PT. Bank Sinarmas Tbk berada di angka yang cukup tinggi. Pada tahun 2019 aset yang dimiliki PT. Bank Sinarmas Tbk berada pada angka Rp. 36.559 Milliar. Disamping itu dapat dilihat bahwa total hutang yang dimiliki PT. Bank Sinarmas Tbk turut mengalami peningkatan dan menyentuh angka Rp. 26.385 Milliar pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Sinarmas

Tbk tidak banyak memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajibannya membiayai hutang perusahaan sejak tahun 2014 hingga tahun 2019. Hal ini semakin jelas karena NPL netto meningkat dari 2,73% menjadi 4,33%.

Setelah dilakukan analisis hasil menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan baik faktor internal maupun eksternal terhadap PT. Bank Sinarmas Tbk. sehingga pada rasio solvabilitas mengalami penurunan, hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan memberikan dampak yang buruk pada perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

- 1) Dalam 6 tahun terakhir rasio *Total Asset Turnover* PT. Bank Sinarmas Tbk berada di angka yang rendah. Artinya perusahaan tidak melakukan banyak upaya untuk melakukan perputaran operasional penjualan produknya. Sehingga hal tersebut tidak cukup mempengaruhi perolehan keuntungan laba bersih perusahaan sejak tahun 2014 hingga tahun 2019.

Setelah analisis dilakukan menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk pada rasio aktivitas kinerja operasionalnya menurun. Hal ini disimpulkan atas dasar kemampuan perusahaan melakukan perputaran operasional penjualan yang rendah dan hal ini dilengkapi dengan adanya pengaruh dari beberapa faktor eksternal perusahaan yang memberikan dampak pada kinerja PT. Bank Sinarmas Tbk.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang penulis dapat sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sangat disarankan untuk menggunakan jenis rasio yang lebih luas lagi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sangat disarankan untuk menggunakan lebih banyak referensi dalam penelitian.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pihak manajemen Poltekba, pembimbing 1, pembimbing 2 dan pihak – pihak lainnya yang turut terlibat dalam penulisan Tugas Akhir ini.

7. Daftar Pustaka

- Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan, Pengertian laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi , pengertian metode dokumentasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan, pengertian deskriptif kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- https://www.banksinarmas.com/id/public/upload/file/5efafe171b0ba_AR_2014_Bank_Sinarmas.pdf
- https://www.banksinarmas.com/id/public/upload/file/5efafe171b0ba_AR_2015_Bank_Sinarmas.pdf
- https://www.banksinarmas.com/id/public/upload/file/5efafe171b0ba_AR_2016_Bank_Sinarmas.pdf

https://www.banksinarmas.com/id/public/upload/file/5efafe171b0ba_AR_2017_Bank_Sinarmas.pdf

https://www.banksinarmas.com/id/public/upload/file/5efafe171b0ba_AR_2018_Bank_Sinarmas.pdf

https://www.banksinarmas.com/id/public/upload/file/5efafe171b0ba_AR_2019_Bank_Sinarmas.pdf

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Pages/LPI_2014.aspx

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Pages/LPI_2015.aspx

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Pages/LPI_2016.aspx

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Pages/LPI_2017.aspx

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Pages/LPI_2018.aspx

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Pages/LPI_2019.aspx

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Hasto Finanto, S.E., M.M
NIK. 2015.90.017

Nurul Musfirah K, S.E., M.M
NIP. 199007102019032021